

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik perataan laba.
- b) Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.
- c) Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap praktik perataan laba
- d) Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa *working capital turnover* tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.
- e) Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa nilai saham tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

#### 5.2 Implikasi

- a) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik perataan laba. Berdasarkan hasil tersebut, perusahaan diharapkan dapat memperhatikan tingkat *leverage* yang dapat mempengaruhi adanya upaya praktik perataan laba oleh pihak manajer perusahaan. *Leverage* yang diukur menggunakan DAR seharusnya dijadikan

salah satu pengukuran untuk menentukan batas aman besarnya aset perusahaan yang dibiayai dengan liabilitas. Apabila rasio DAR sebuah perusahaan berada diatas 40%, maka dapat dikatakan tingkat *leverage* perusahaan tersebut tinggi dan proporsi pendanaan dengan utang juga tinggi. Perusahaan yang memiliki proporsi pendanaan dengan utang yang tinggi akan mempersulit perusahaan tersebut karena akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aset yang dimilikinya yang dapat menempatkan perusahaan pada kondisi gagal bayar (*default*). Namun, perusahaan dapat menghindari *default* apabila pendapatan sesuai dengan yang ditargetkan, pendapatan dalam kondisi yang stabil, dan dana dari pinjaman tersebut dapat digunakan sebaik mungkin sehingga memberikan *return* sesuai dengan yang diharapkan.

b) Bagi Investor dan Kreditur

Dalam membuat keputusan yang bersifat ekonomik sebaiknya para investor baik calon investor maupun investor saat ini dan kreditur tidak hanya melihat laba perusahaan saja. Ada baiknya para investor dan kreditur meninjau tingkat *leverage* perusahaan, karena pada umumnya *leverage* menentukan besar kecilnya risiko yang akan ditanggung oleh para investor dan kreditur atas keputusannya dalam berinvestasi dan keputusan memberikan pinjaman. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang bersifat ekonomik pada

perusahaan yang secara konsisten terdaftar Indeks LQ45 di BEI pada 2014-2017.

c) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, *working capital turnover*, dan nilai saham terhadap praktik perataan laba. Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba, dimana variabel yang diteliti terdiri dari variabel yang belum konsisten dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengembangan ilmu manajemen keuangan karena hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam menambah bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Periode penelitian ini hanya menggunakan data selama empat tahun, yaitu dari tahun 2014-2017.
- b) Sampel dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan yang secara konsisten terdaftar pada indeks LQ45 di BEI pada tahun 2014-2017.
- c) Penggunaan model *indeks eckel* untuk mengukur praktik perataan laba dalam penelitian ini mungkin belum mampu mendeteksi praktik perataan laba dengan baik.

- d) Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba dan salah satu variabelnya, yaitu *working capital turnover* belum pernah digunakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan praktik perataan laba sehingga belum ada bukti empirisnya.

#### 5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

- a) Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian.
- b) Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel penelitian perusahaan *go public* lainnya yang terdaftar di BEI pada tahun tertentu.
- c) Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan model pengukuran yang lain untuk mengukur praktik perataan laba, seperti model *discretionary accrual* dengan *modified Jones*.
- d) Dalam penelitian ini, *leverage* diukur menggunakan DAR. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan pengukuran selain DAR seperti DER, TIE atau *Fixed Charge Coverage*. Profitabilitas diukur menggunakan ROA. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan pengukuran selain ROA seperti NPM, ROI, ROE, EPS atau *Growth Ratio*. Ukuran perusahaan diukur menggunakan Ln total aset. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan pengukuran selain Ln total aset seperti total

penjualan, total karyawan atau nilai pasar saham. Nilai saham diukur menggunakan PBV. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan pengukuran selain PBV seperti *Price Earning Ratio*.

